

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH PADA SISWA SMA

Ferdinan Leonadus Lopo¹, Anita Gradiana Luruk²

^{1,2}) Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Persatuan Guru 1945 NTT. SMA Swasta Sinar Harapan Lamea, Indonesia
email: lopoferdinan@gmail.com

Abstrak

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik yang penting dimiliki oleh siswa sekolah menengah atas karena berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta kemampuan mengolah informasi secara sistematis. Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah, terutama dalam memahami struktur penulisan, menentukan topik penelitian, serta menggunakan referensi ilmiah secara tepat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi akademik siswa melalui pelatihan penulisan karya ilmiah di SMA Swasta Sinar Harapan Lamea. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tahap pra-perencanaan, perencanaan, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi kegiatan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, praktik penulisan karya ilmiah sederhana, serta pendampingan dalam penyusunan kerangka tulisan ilmiah. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar karya ilmiah, sistematika penulisan ilmiah, serta teknik penggunaan referensi dalam penulisan akademik. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun kerangka karya ilmiah sederhana secara sistematis. Dengan demikian, kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi akademik siswa serta mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pelatihan, Karya Ilmiah, Siswa SMA, Malaka

Abstract

The ability to write scientific papers is an important academic competency for high school students because it is related to critical thinking and analytical skills, as well as the ability to process information systematically. However, in practice, many students still experience difficulties in writing scientific papers, particularly in understanding writing structure, determining research topics, and using scientific references appropriately. This community service activity aims to improve students' academic literacy skills through scientific writing training at Sinar Harapan Lamea Private High School. The methods used in this activity include pre-planning, planning, training implementation, and activity evaluation. The training was implemented through material delivery, discussions, simple scientific paper writing practice, and mentoring in developing scientific paper outlines. The results of the community service activity indicate that the scientific writing training improved students' understanding of the basic concepts of scientific papers, the systematics of scientific writing, and techniques for using references in academic writing. Furthermore, students also demonstrated improved ability to systematically construct simple scientific paper outlines. Therefore, scientific writing training can be an effective strategy for improving students' academic literacy skills and supporting the development of critical thinking skills in the learning process.

Keywords: Training, Scientific Work, High School Students, Malacca

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan menengah atas. Keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menulis secara sistematis, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta kemampuan mengolah informasi secara logis dan ilmiah. Melalui kegiatan penulisan karya ilmiah, siswa dilatih untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis informasi, serta menyajikan hasil pemikiran secara terstruktur dan argumentatif (Karim, 2023). Selain itu, proses penulisan ilmiah juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa karena menuntut kegiatan analisis, interpretasi data, serta penyusunan argumen yang rasional dan berbasis fakta (Kuswandari dkk, 2018).

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, kemampuan literasi akademik menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh peserta didik. Literasi akademik mencakup kemampuan membaca, menulis, serta memahami informasi ilmiah secara kritis dan reflektif sehingga peserta didik mampu menafsirkan berbagai sumber pengetahuan secara sistematis dan berbasis bukti (Hyland, 2018). Literasi akademik juga berkaitan erat dengan kemampuan mengolah informasi, membangun argumentasi, serta mengkomunikasikan gagasan secara logis dalam bentuk tulisan ilmiah (Wingate, 2018). Kemampuan ini menjadi landasan penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS), seperti kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi terhadap berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran modern. Dengan demikian, penguatan literasi akademik di lingkungan pendidikan menjadi strategi penting dalam mempersiapkan peserta didik agar mampu beradaptasi dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada kreativitas, pemecahan masalah, serta kemampuan berpikir kritis (Wijaya dkk., 2016).

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak siswa sekolah menengah atas yang mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah. Kesulitan tersebut meliputi keterbatasan pemahaman mengenai struktur karya ilmiah, teknik penulisan yang benar, penggunaan sumber referensi yang valid, serta kemampuan menyusun argumen secara logis dan sistematis. Penelitian menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kendala dalam menentukan topik penelitian, menyusun judul, mencari sumber referensi yang relevan, serta merangkai kalimat ilmiah secara sistematis sesuai kaidah penulisan ilmiah (Pitrianti & Gasanti, 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah belum sepenuhnya berkembang secara optimal di kalangan siswa sekolah menengah sehingga diperlukan pembinaan dan pelatihan yang terstruktur agar siswa mampu memahami sistematisa penulisan ilmiah dengan baik (Karim, 2023).

Permasalahan tersebut juga dipengaruhi oleh terbatasnya kegiatan pembelajaran yang secara khusus melatih keterampilan menulis ilmiah di sekolah. Dalam banyak kasus, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah masih lebih menekankan pada penguasaan konsep atau teori kebahasaan dibandingkan dengan praktik penulisan ilmiah yang dilakukan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran (Mulyani dkk., 2021). Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis, mulai dari menentukan topik, menyusun kerangka tulisan, hingga mengembangkan argumen berdasarkan sumber referensi yang relevan (Pitrianti & Gasanti, 2020). Akibatnya, kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah masih relatif rendah karena kurangnya latihan yang terstruktur dan berkesinambungan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah (Karim, 2023).

Kondisi tersebut juga ditemukan pada siswa di SMA Swasta Sinar Harapan Lamea, di mana sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar penulisan karya ilmiah. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa siswa belum terbiasa menulis karya ilmiah secara sistematis dan masih memerlukan bimbingan dalam memahami langkah-langkah penulisan karya ilmiah yang benar.

Kegiatan pelatihan atau workshop yang secara khusus membahas teknik penulisan karya ilmiah di lingkungan sekolah masih relatif terbatas sehingga siswa belum memperoleh kesempatan yang memadai untuk mengembangkan keterampilan menulis ilmiah melalui praktik secara langsung. Keterbatasan kegiatan pelatihan tersebut menyebabkan siswa kurang terbiasa menyusun karya ilmiah secara sistematis sesuai dengan kaidah akademik yang benar (Nurodanika dkk., 2025). Padahal, pelatihan penulisan karya ilmiah memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan literasi akademik siswa, karena melalui kegiatan pelatihan siswa dapat mempelajari tahapan penulisan ilmiah, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta melatih kemampuan mengorganisasi gagasan secara logis dan sistematis (Wulandari, 2023).

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah melalui pendekatan pelatihan yang bersifat praktis dan partisipatif. Pelatihan penulisan karya ilmiah di SMA Swasta Sinar Harapan Lamea diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai konsep dasar penulisan karya ilmiah, struktur penulisan, teknik pengutipan sumber, serta langkah-langkah penyusunan karya ilmiah secara sistematis.

Berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan di SMA Swasta Sinar Harapan Lamea, maka permasalahan yang dihadapi oleh mitra dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) Masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar penulisan karya ilmiah. 2) Kurangnya pemahaman

siswa mengenai struktur dan sistematika penulisan karya ilmiah. 3) Minimnya pengalaman siswa dalam melakukan kegiatan penelitian sederhana sebagai dasar penulisan karya ilmiah. 4) Terbatasnya kegiatan pelatihan atau pendampingan yang secara khusus membahas teknik penulisan karya ilmiah bagi siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi siswa di SMA Swasta Sinar Harapan Lamea. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep penulisan karya ilmiah, menyusun struktur tulisan secara sistematis, serta menggunakan sumber referensi yang valid dalam penulisan ilmiah.

METODE

Pelatihan ini dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung dalam menyusun kerangka karya ilmiah sehingga siswa dapat memahami proses penulisan karya ilmiah secara lebih komprehensif. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi siswa SMA Swasta Sinar Harapan Lamea. Metode yang digunakan bersifat partisipatif dan aplikatif sehingga siswa tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis.

1. Tahap Pra-Perencanaan

Tahap pra-perencanaan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi kondisi awal dan kebutuhan siswa terkait kemampuan menulis karya ilmiah. Kegiatan pada tahap ini meliputi observasi awal di SMA Swasta Sinar Harapan Lamea serta diskusi dengan pihak sekolah mengenai permasalahan yang dihadapi siswa dalam penulisan karya ilmiah.

2. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini tim pelaksana menyusun rancangan kegiatan pelatihan secara sistematis. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan materi pelatihan, penentuan metode pembelajaran, penyusunan jadwal kegiatan, serta penyiapan media dan bahan ajar yang akan digunakan selama pelatihan. Materi pelatihan difokuskan pada pengenalan konsep dasar karya ilmiah, sistematika penulisan ilmiah, teknik menentukan topik penelitian, cara merumuskan masalah, serta teknik penulisan referensi dan daftar pustaka.

3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari program pengabdian ini. Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui beberapa metode pembelajaran, yaitu ceramah interaktif, diskusi, praktik penulisan, serta pendampingan penyusunan karya ilmiah sederhana. Pada tahap ini siswa diberikan penjelasan mengenai langkah-langkah penulisan karya ilmiah, mulai dari menentukan topik, menyusun kerangka tulisan, mengumpulkan referensi, hingga menulis bagian-bagian karya ilmiah secara sistematis. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik menulis karya ilmiah secara langsung dengan bimbingan dari tim pelaksana.

4. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui penilaian terhadap hasil karya ilmiah yang disusun oleh siswa serta pemberian umpan balik mengenai struktur penulisan, penggunaan bahasa ilmiah, dan ketepatan penggunaan referensi. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui diskusi reflektif dengan siswa dan pihak sekolah untuk mengetahui manfaat kegiatan pelatihan serta kemungkinan pengembangan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah di SMA Swasta Sinar Harapan Lamea menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep dasar penulisan karya ilmiah. Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, sebagian besar siswa belum memahami secara jelas struktur karya ilmiah, teknik menentukan topik penelitian, serta cara menyusun kerangka tulisan secara sistematis. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan yang meliputi penyampaian materi, diskusi, dan praktik penulisan, siswa mulai memahami tahapan penyusunan karya ilmiah yang meliputi penentuan judul, perumusan masalah, penyusunan kerangka tulisan, serta penggunaan referensi ilmiah dalam penulisan akademik. Selain itu, siswa juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi kegiatan, khususnya pada tahap praktik penulisan karya ilmiah sederhana yang dilakukan secara berkelompok.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan

Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi akademik siswa. Literasi akademik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi ilmiah, menyusun argumen secara logis, serta mengorganisasi gagasan secara sistematis dalam bentuk tulisan ilmiah. Melalui kegiatan pelatihan yang bersifat partisipatif dan berbasis praktik, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun karya ilmiah sehingga mereka lebih mudah memahami tahapan penulisan ilmiah secara menyeluruh. Pendekatan pembelajaran yang menekankan praktik dan pendampingan juga terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis ilmiah siswa karena keterampilan tersebut berkembang melalui proses latihan yang berkelanjutan.

Capaian dari kegiatan pelatihan ini dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman siswa mengenai struktur karya ilmiah serta kemampuan mereka dalam menyusun kerangka tulisan ilmiah sederhana. Selain itu, siswa juga mulai memahami pentingnya penggunaan referensi ilmiah dalam memperkuat argumentasi dalam karya tulis akademik. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menyusun karya ilmiah sederhana yang terdiri dari judul, pendahuluan, rumusan masalah, serta kerangka pembahasan secara sistematis. Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan literasi akademik siswa serta dapat menjadi langkah awal dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah di SMA Swasta Sinar Harapan Lamea dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah. Melalui kegiatan pelatihan yang meliputi penyampaian materi, diskusi, praktik penulisan, serta pendampingan, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar karya ilmiah, sistematika penulisan, serta teknik penyusunan kerangka tulisan ilmiah secara sistematis. Selain itu, kegiatan pelatihan juga membantu siswa memahami pentingnya penggunaan referensi ilmiah serta kemampuan menyusun argumen secara logis dalam karya tulis akademik. Dengan demikian, pelatihan penulisan karya ilmiah dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi akademik siswa serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di era pendidikan abad ke-21.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yakni 1) Pihak sekolah diharapkan dapat melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah secara berkelanjutan sebagai bagian dari program pengembangan literasi akademik siswa. Kegiatan ini dapat diintegrasikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia atau kegiatan ekstrakurikuler ilmiah sehingga siswa memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan keterampilan menulis ilmiah secara berkesinambungan. 2) Guru diharapkan dapat memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada siswa dalam proses penyusunan karya ilmiah agar keterampilan menulis ilmiah

yang telah diperoleh melalui kegiatan pelatihan dapat terus berkembang. 3) Peneliti atau pelaksana kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih komprehensif, misalnya dengan memanfaatkan teknologi digital atau platform literasi akademik daring sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis ilmiah secara lebih inovatif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hyland, K. (2018). Academic Literacy and Student Diversity: The Case for Inclusive Practice. *Journal of English for Academic Purposes*, 34, 1–7.
- Karim, A. R. (2023). Analisis Pentingnya Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Siswa SMA. *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(4).
- Kuswandari, A. H. (2018). Kontribusi Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Konstruksi Peningkatan Keterampilan Menulis Esai. *Jurnal Gramatika*.
- Nurodanika, M., Marbun, S., Indarto, S., Renaldy, S., & Fauzan, K. H. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Remaja untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2).
- Pitrianti, S., & Gasanti, R. (2020). Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Siswa SMA terbuka. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 4(2).
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Journal of Physics: Conference Series*, 755(1),
- Wingate, U. (2018). Academic Literacy Across The Curriculum: Towards a Collaborative Instructional Approach. *Language Teaching*, 51(3), 349–364.
- Zubaidah, S. (2018). Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi*.
- Mulyani, A. S., Nurishlah, L., & Tarigan, L. F. B. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 561-568.